



PELANTIKAN BWI PERWAKILAN KABUPATEN KUBU RAYA,
MEMPAWAH DAN KOTA PONTIANAK

ERA BARU PERWAKAFAN NASIONAL: WAKAF SEBAGAI LIFESTYLE

Mohammad NUH

Ketua Badan Pelaksana Badan Wakaf Indonesia

Kubu Raya, 25 Oktober 2022



Undangan

PELANTIKAN PENGURUS **BADAN WAKAF INDONESIA**
PERWAKILAN KAB. KUBU RAYA, PERWAKILAN KAB. MEMPAWAH
DAN PERWAKILAN KOTA PONTIANAK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Seminar
**AKSELERASI SERTIFIKASI dan
PERLINDUNGAN ASET WAKAF**



Prof. Dr. K.H. MOHAMMAD NUH, DEA

Ketua Badan Pelaksana
Badan Wakaf Indonesia

Drs. H. TARMIZI TOHOR, MA

Direktorat Pemberdayaan Zakat
dan Wakaf Kementerian Agama
Republik Indonesia

Untuk Konfirmasi Kehadiran
Dapat menghubungi :
Jainal Abidin, S. HI., MH
Ketua BWI Perwakilan Kubu Raya
0852-4565-5030



**PELANTIKAN PENGURUS
BADAN WAKAF INDONESIA**

**PERWAKILAN KAB. KUBU RAYA, PERWAKILAN KAB. MEMPAWAH
dan PERWAKILAN KOTA PONTIANAK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Seminar

**AKSELERASI SERTIFIKASI &
PERLINDUNGAN ASET WAKAF**

Aula Bupati | 25 Oktober
KUBU RAYA, 2022

Kepada Yth :
Bapak/Ibu/Saudara (i)

Mohon maaf apabila salah dalam penulisan nama dan gelar

Terima Kasih dan YTH

1. Gubernur dan Forpimda Prov. Kalimantan Barat
2. Bupati Kubu Raya, Pimpinan DPRD dan Forpimda Kab. Kubu Raya
3. Bupati Mempawah, Pimpinan DPRD dan Forpimda Kab. Mempawah
4. Walikota Pontianak, Pimpinan DPRD dan Forpimda Kota Pontianak
5. Direktur Zakaf dan Wakaf, Kakanwil Kementerian Agama dan Kepala Kantor Kemenag Kab Kubu Raya, Mempawah dan Kota Pontianak
6. Pimpinan Kement. ATR/BPN Prov. Kalimantan Barat
7. Pengurus BWI Provinsi, Kab Kubu Raya, Mempawah dan Kota Pontianak
8. Pimpinan MUI, Ormas Islam, Tokoh Agama dan Masyarakat
9. KUA, Pimpinan Perguruan Tinggi, Pondok Pesantren dan Perbankan-LKSPWU
10. Pejuang, Penggerak dan Pecinta Perwakafan

SELAMAT ATAS PELANTIKAN BWI PERWAKILAN KAB.
KUBU RAYA, MEMPAWAH DAN PONTIANAK
PROV. KALIMANTAN BARAT
SEMOGA KITA SEMUA BISA MENGEMBANGKAN DUNIA
PERWAKAFAN

PENGANTAR:
BERSYUKUR, MENATA NIAT DAN PERJALANAN HIDUP

Alhamdulillah, Bersyukur:

1. Bisa bersyukur
2. Hati kita dipertautkan dengan Perwakafan
3. Terhindar-hilangkan dari musibah
4. Bisa berterima kasih kepada siapapun yang berkontribusi positif

مَنْ لَمْ يَعْرِفْ قَدْرَ النِّعَمِ بِوُجْدَانِهَا عَرَفَهَا بِوُجُودِ فَقْدَانِهَا

"Orang yang tidak mengetahui nilai nikmat saat memperolehnya, ia akan mengetahui ketika sudah lepas dari dirinya (hilang)." (Ibn Atha'illah dalam Al-Hikam-199)

Menata Niat

كَمْ مِنْ عَمَلٍ يَتَصَوَّرُ بِصُورَةِ أَعْمَالِ الدُّنْيَا وَيَصِيرُ بِحُسْنِ النِّيَّةِ مِنْ
أَعْمَالِ الآخِرَةِ، كَمْ مِنْ عَمَلٍ يَتَصَوَّرُ بِصُورَةِ أَعْمَالِ الآخِرَةِ ثُمَّ
يَصِيرُ مِنْ أَعْمَالِ الدُّنْيَا بِسُوءِ النِّيَّةِ

“Banyak perbuatan yang tampak sebagai perbuatan duniawi berubah menjadi perbuatan ukhrawi lantaran niat yang bagus. Banyak pula perbuatan yang terlihat sebagai perbuatan ukhrawi bergeser menjadi perbuatan duniawi lantaran niat yang buruk.”

تعليم المتعلم طريق التعلم

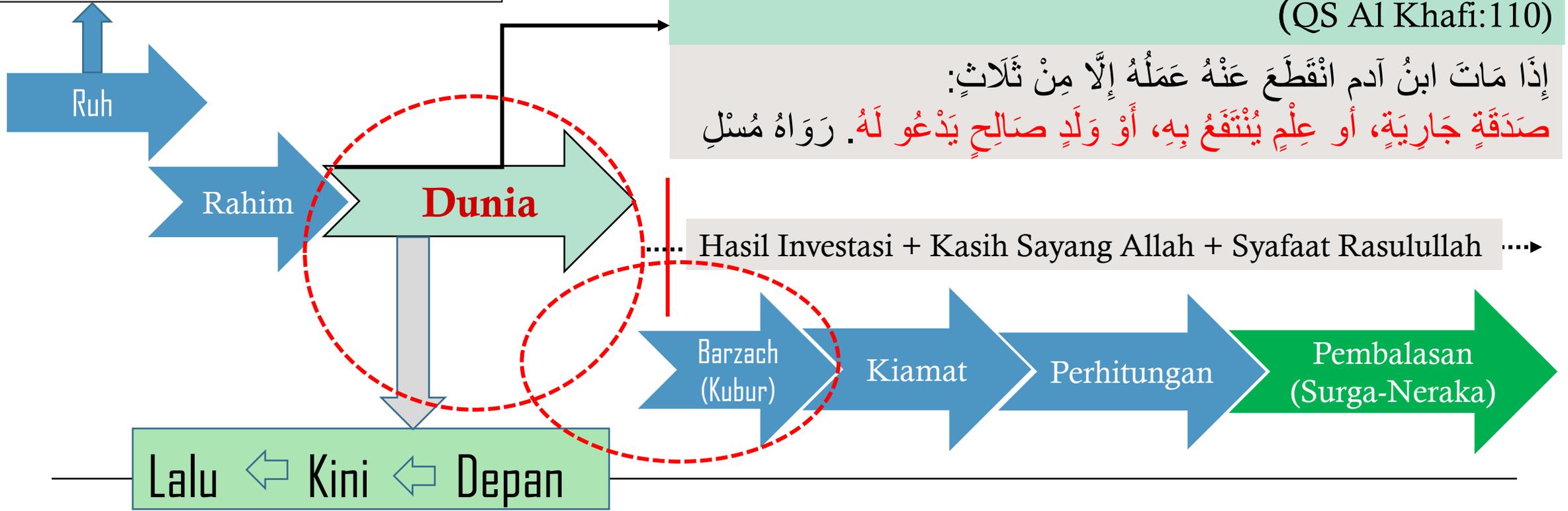
— Keutuhan Perjalanan Kehidupan —

Menyiapkan Bekal: Agar tidak menjadi pengemis dan gelandangan

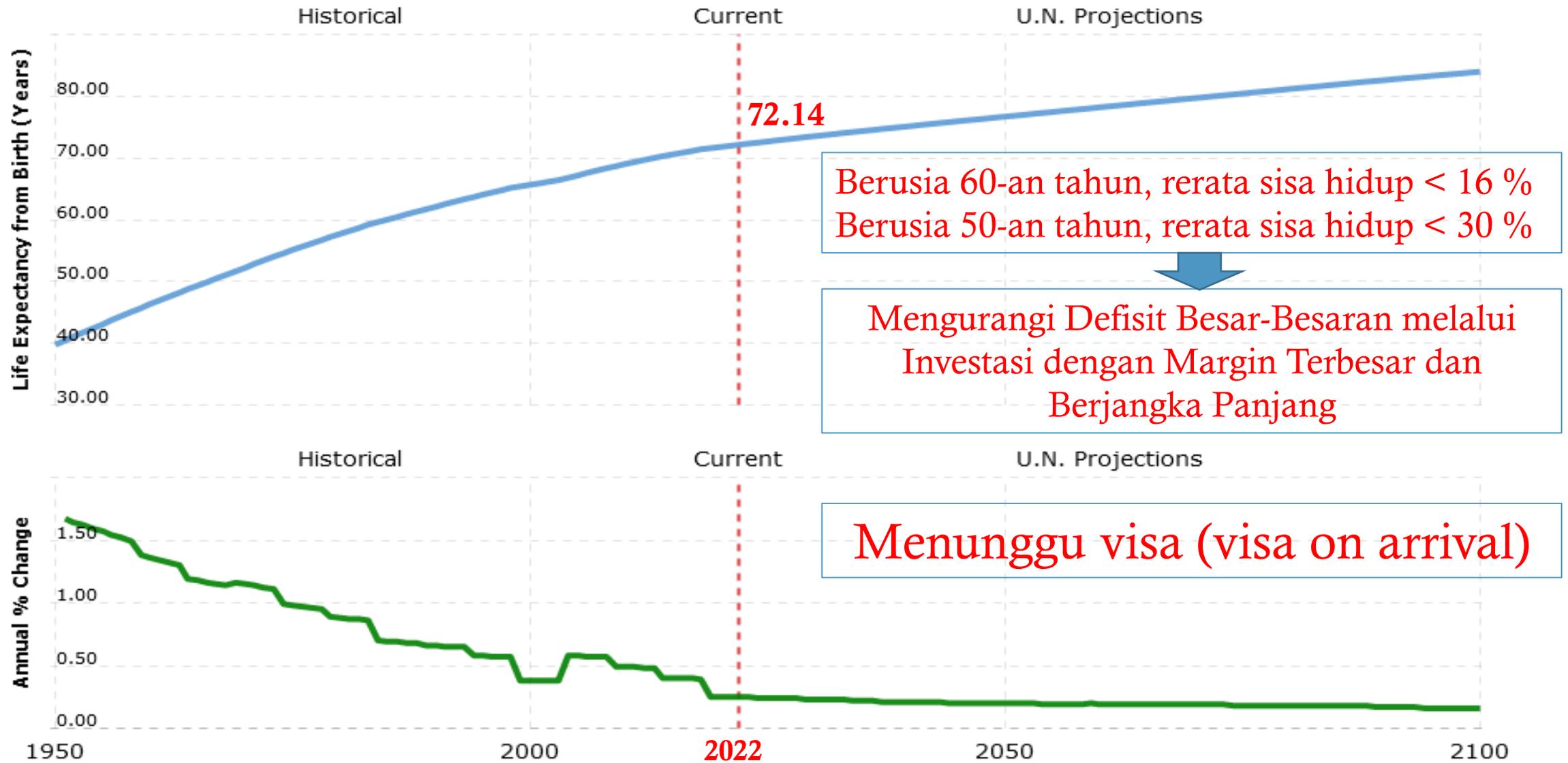
وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ
وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ
شَهِدْنَا ۗ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غٰفِلِينَ

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَحْدَهُ فَمَنْ كَانَ
يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۗ أَحَدًا
(QS Al Khafi:110)

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ:
صَدَقَةٌ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. رَوَاهُ مُسْلِي



Life Expectancy: INDONESIA



Berusia 60-an tahun, rerata sisa hidup < 16 %
Berusia 50-an tahun, rerata sisa hidup < 30 %

Mengurangi Defisit Besar-Besaran melalui
Investasi dengan Margin Terbesar dan
Berjangka Panjang

Menunggu visa (visa on arrival)



Traveler



Antri Menunggu Visa (on arrival visa)

Shodaqoh Jaryah



عن أبي هريرة رضي الله عنه: أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Ultimate Goal



Anak yang Sholeh yang mendoakan



Ilmu yang bermanfaat

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ

MENGAPA HARUS BER-ZISWAF

Islamic Social Fund



— Mengapa harus Ber-ZISWAF? —

Prestasi (Capaian) Kita:

Ribuan-Jutaan Kontributor sebagai Shareholder

Direct (Kelg dan Pegawai) dan **Indirect**

Sudah Menerima Haknya

Belum Menerima

— **Bersedekah (ZISWAF) : Membayar Hak Publik** —

Berwakaf:

Investasi

Kekinian dan Kenantian Dalam Keabadian



Dimensi Rasional
dan Keyakinan

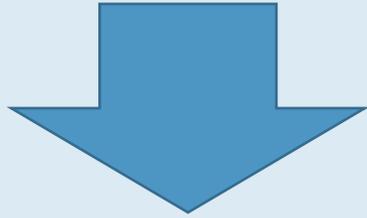


Dimensi Waktu Kemanfaatan. Semakin lama, nilainya
semakin tinggi

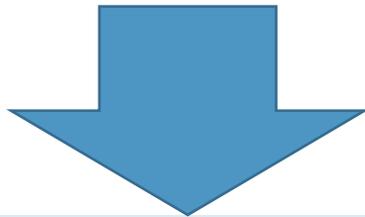
Dimensi Waktu Lalu, Kini dan Depan. Masa Kini menjadi Masa Lalu,
Masa Depan Menjadi Masa Kini. Siapa yang tidak menyiapkan Masa
Depan, Pada Akhirnya Tidak Punya Masa KINI

ERA BARU PERWAKAFAN NASIONAL

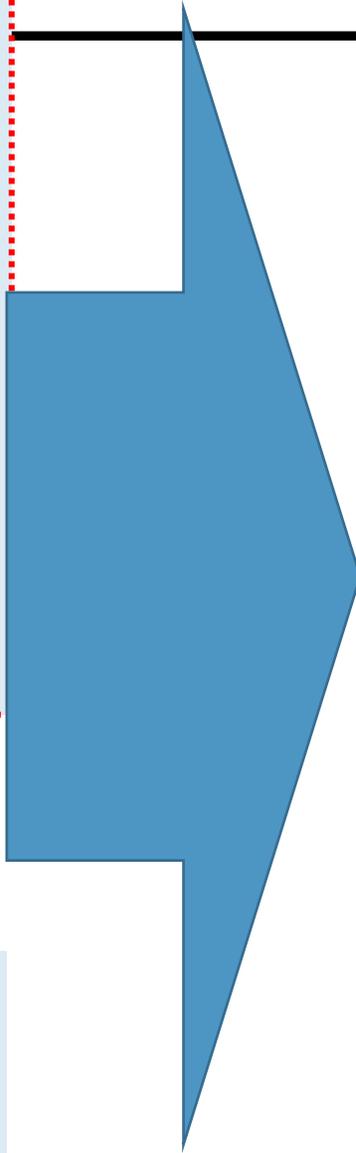
MENYONGSONG



Menyiapkan



Menjadikan



**ERA BARU
PERWAKAFAN
NASIONAL**

Meningkatkan Kesejahteraan, Kualitas
Dakwah dan Menjaga Kemartabatan

TANDA ERA BARU (KEBANGKITAN) PERWAKAFAN NASIONAL

- Wakif
 - Tumbuhnya kesadaran kolektif lintas struktur sosial untuk berwakaf
 - Tumbuhnya generasi (muda) terdidik yang menjadi penggerak perwakafan
 - Kaya-Miskin, Tua-Muda (millennial), Mahasiswa - Akademisi, Perorangan-Institusi, Masyarakat Umum-Pejabat, Profesional dan CEO Perusahaan
- Harta Wakaf
 - Semakin ragam: tanah, **uang (khususnya)**, saham, intellectual property right dan lainnya, sehingga lebih fleksible dalam menunaikan maupun mengelolanya
- Akad :
 - Digital Ecosystem menjadikan transaksi menjadi sangat mudah, transparan dan akuntabilitas terjaga

TANDA ERA BARU (KEBANGKITAN) PERWAKAFAN NASIONAL

- Nadzir
 - Kesadaran tentang pentingnya profesionalitas, kompetensi, value creation dan good waqf governance (waqf core principals) dalam mengelola harta wakaf untuk membangun **public trust**
 - Memanfaatkan Teknologi (technology savvy-digital transformation) dalam pengelolaan harta wakaf, lebih mudah, efisien dan produktif
 - Menyadari pentingnya membangun ekosistem perwakafan nasional
 - Tersedianya Instrument pengelolaan wakaf (uang): CWLS (SWR 03)
- Mauquf Alaih
 - Pergeseran dari passive mauquf alaih menjadi active (produktif): dimungkinkan berkembangnya entitas layanan baru
 - RS Mata Achmad Wardi, sebagai salah satu contoh
- Sinergi antara Islamic **Social** Finance dengan Islamic **Commercial** Finance (LKSPWU) semakin kuat

Peluang Mendigdayakan Perwakafan Nasional

1. Populasi Umat Sangat Besar (87 %)
2. Populasi Usia Produktif (Milennial 70 % dari Total Populasi):
Technology Savvy dan Socially Connected
3. Bangsa yang Dermawan dan tingkat Keber-agama-an baik
4. Potensi Wakaf dan Wakaf Uang Sangat Besar
5. Memanfaatkan Digital Dividend-Digital Quotient (Kecerdasan Dgital)

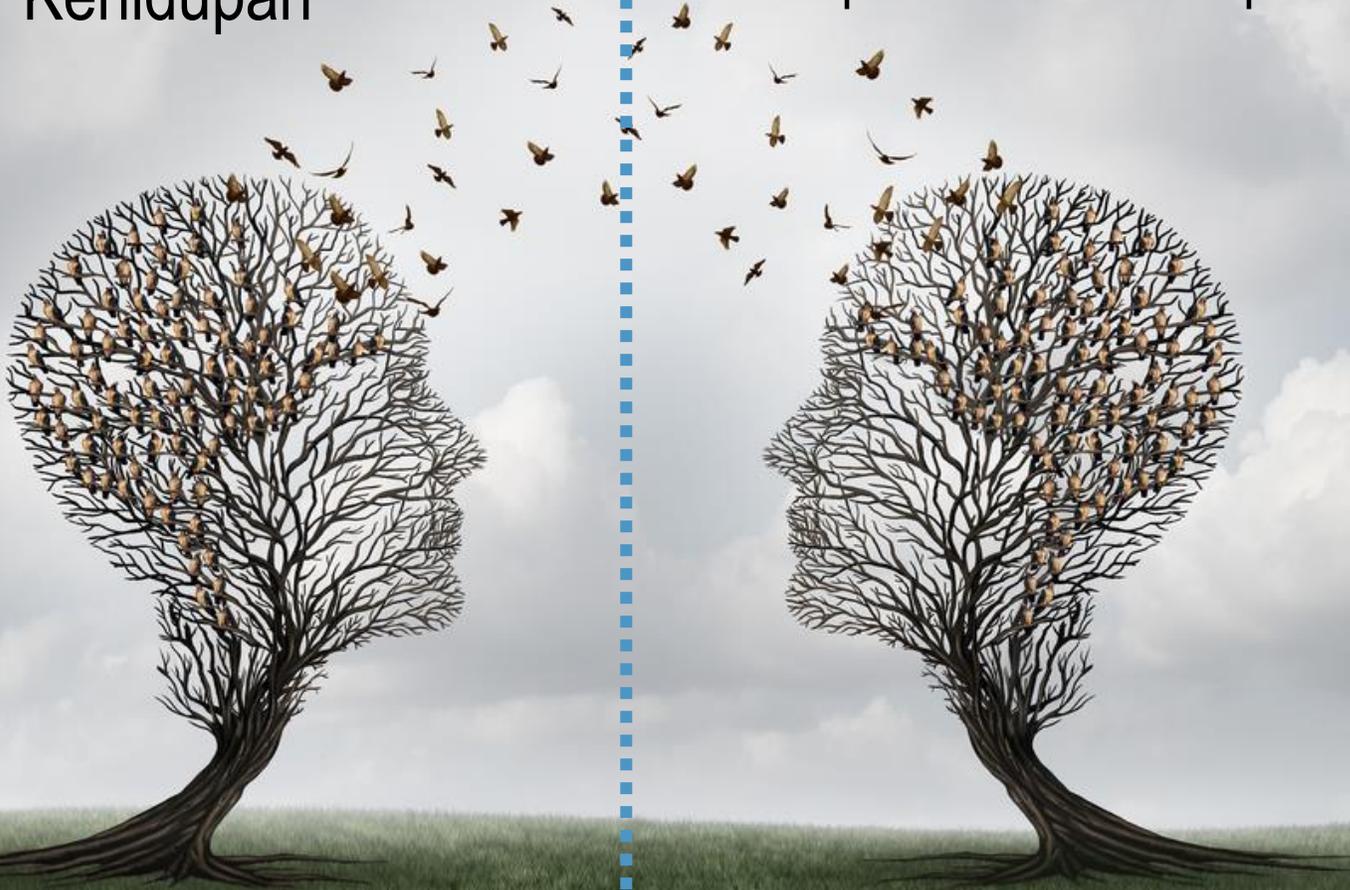
Hanya orang yang **CERDAS** dan **BERUNTUNG** yang mampu membaca,
menangkap dan memanfaatkan **PELUANG**

WAKAF SEBAGAI LIFESTYLE (GAYA HIDUP)

MIRRORING DAN MENYIMPAN KEBAIKAN-KEMULIAAN

Berjuta Pixel Kebaikan
Kehidupan

Kedermawanan: Pixel yang
terpantul dan tersimpan



Mirroring (Pencerminan)

Berjuta Pixel
Kemuliaan dan
Kebajikan. Salah
Satu diantaranya
yang terpantul dan
tersimpan dalam
ROM (Read Only
Memory):
KEDERMAWANAN

— Membangun Generasi Philanthropist (Dermawan) —

السَّخِيُّ قَرِيبٌ مِنْ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْجَنَّةِ قَرِيبٌ مِنَ النَّاسِ بَعِيدٌ مِنَ النَّارِ

وَالْبَخِيلُ بَعِيدٌ مِنْ اللَّهِ بَعِيدٌ مِنَ الْجَنَّةِ بَعِيدٌ مِنَ النَّاسِ قَرِيبٌ مِنَ النَّارِ

وَلَجَاهِلٌ سَخِيٌّ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ عَالِمٍ بَخِيلٍ

'Orang yang dermawan (*al-sakhi*) itu dekat dengan Allah, dekat dengan surga, dekat dengan manusia, dan jauh dari neraka. Sedangkan orang yang pelit (*al-bakhil*) itu jauh dari Allah, jauh dari surga, jauh dari manusia, dan dekat dengan neraka.

Orang bodoh yang dermawan lebih dicintai Allah ketimbang ahli ibadah yang pelit.

(HR Al-Tirmidzi dari Abu Hurairah).

Menjadikan Wakaf sebagai New Lifestyle

Sahabat Jabir bin Abdillah RA menuturkan:

لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُو مَقْدِرَةٍ إِلَّا وَقَفَ

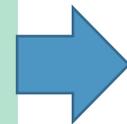
Tidak ada seorangpun sahabat Nabi Shollallahu 'alaihi wa sallam yang memiliki kemampuan, kecuali mereka wakaf (Ahkam al-Auqaf, Abu Bakr al-Kasshaf)

Gerakan:

Tiada hari, tanpa berwakaf.

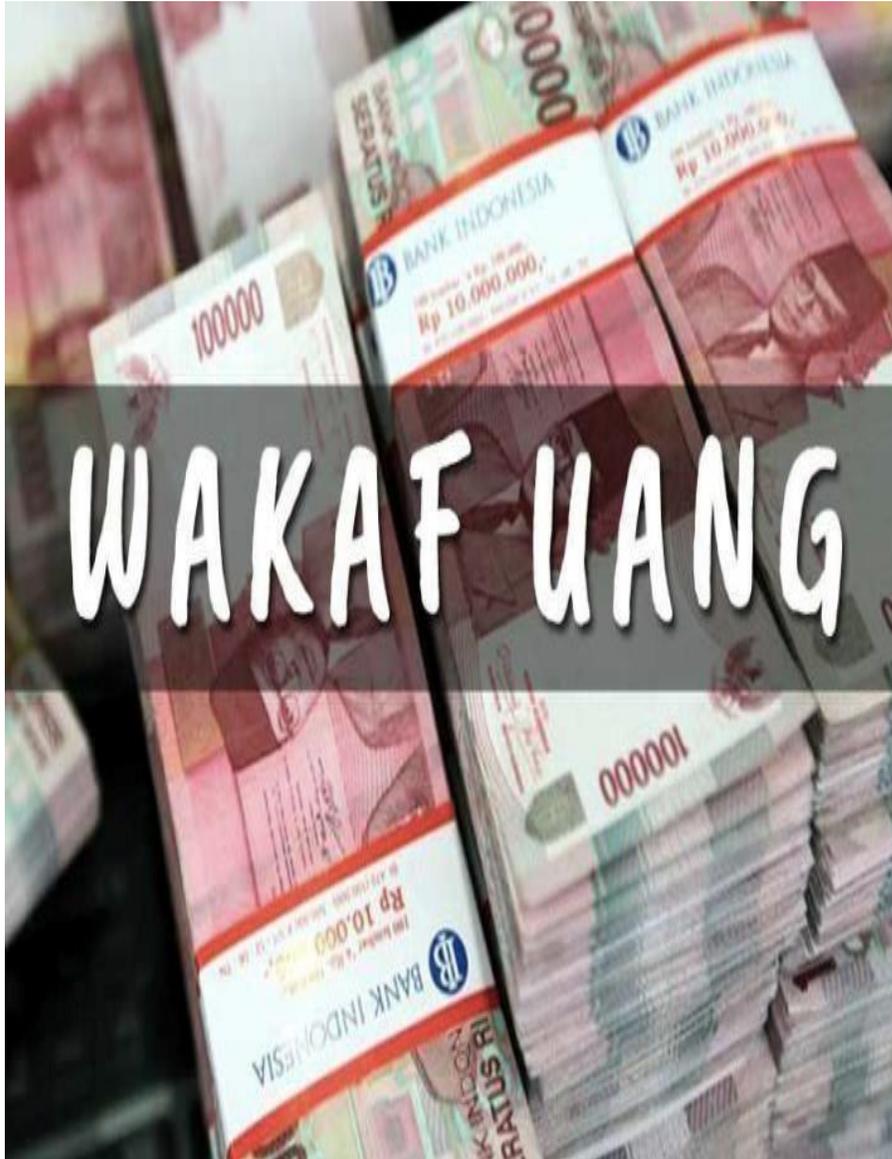
Tiada hari Jumat, tanpa berwakaf dan

Tiada Bulan, tanpa berwakaf



Meningkatkan Literasi, Menumbuhkan Kesadaran Publik, Profesionalitas-Militansi Nadzir, Maximum Impact thd Mauquf 'alaih sebagai KUNCI

WAKAF DINAR, DIRHAM DAN UANG



- **Fatwa MUI No.2. Tahun 2002 Tentang Wakaf Uang**
- Pada abad kedua Hijriah, umat Islam mulai mengenal wakaf tunai atau wakaf uang.
- Imam Az-Zuhri (wafat 124 H-764 M) merupakan salah seorang ulama terkemuka dan peletak dasar tadwin al-hadits yang memfatwakan bolehnya wakaf dinar dan dirham untuk pembangunan sarana dakwah, sosial, dan pendidikan umat Islam.

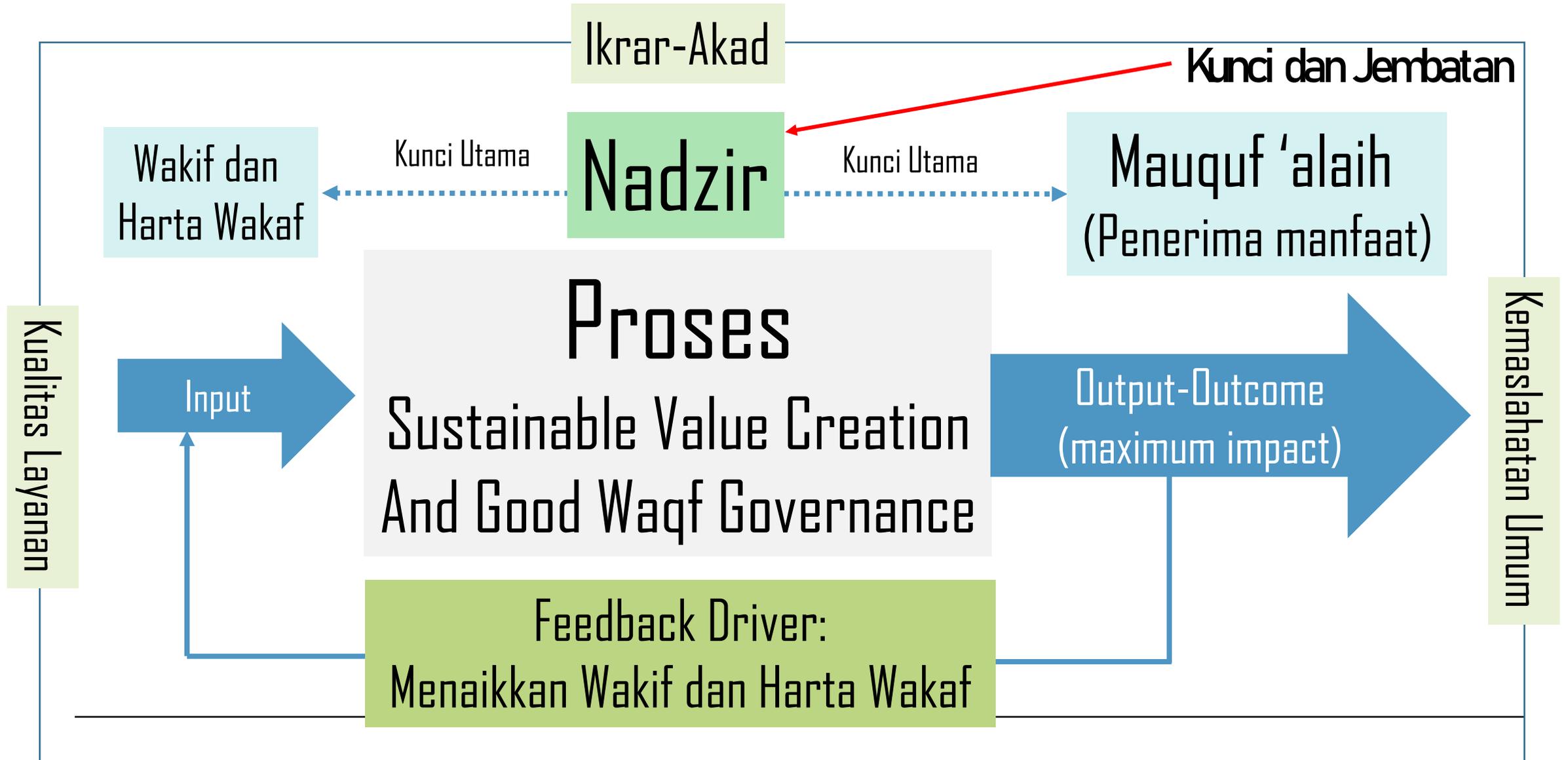
Nothing Big Starts Big



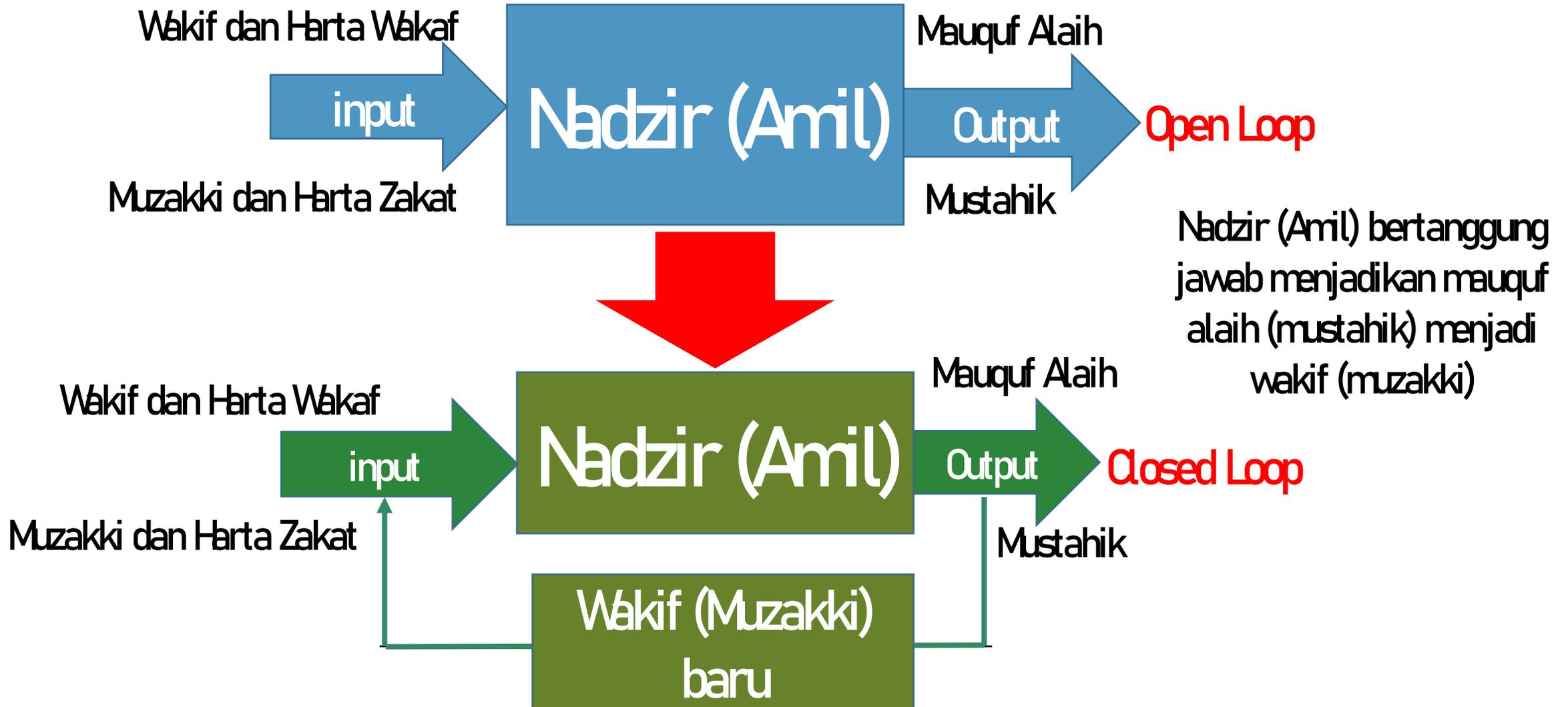
FLEKSIBILITAS WAKAF UANG (DIVERSIFIKASI HARTA WAKAF)

- Jumlah : sangat fleksibel berapapun besarnya
- Lokus & waktu : sebagai harta bergerak dan tersedianya teknologi digital, tidak terikat lokasi dan waktu (ubiquitous fenomena)
- Pengelolaan :
 - Mudah dilakukan konsolidasi, untuk mendapatkan jumlah tertentu yang berdampak maksimal bagi Mauquf alaih
 - Dengan digital technology (e-banking) menjadi sangat mudah dan berbiaya sangat murah dalam penunaian wakaf uang
 - Tersedianya instrumen perbankan syariah (deposito) atau melalui surat berharga sukuk (wakaf linked sukuk), atau lainnya pengelolaan wakaf uang lebih aman (harta wakaf) dan terjamin (hasil pengelolaan)
 - Bersinergi dengan LKSPWU (lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang) dapat memperkuat sistem keuangan-ekonomi syariah (Islamic Social Fund dan Islamic Commercial Fund)
- Pemanfaatan (mauquf alaih): lintas lokasi, project dan waktu
- Dalam kondisi tertentu, sebagai **community based social safety net**

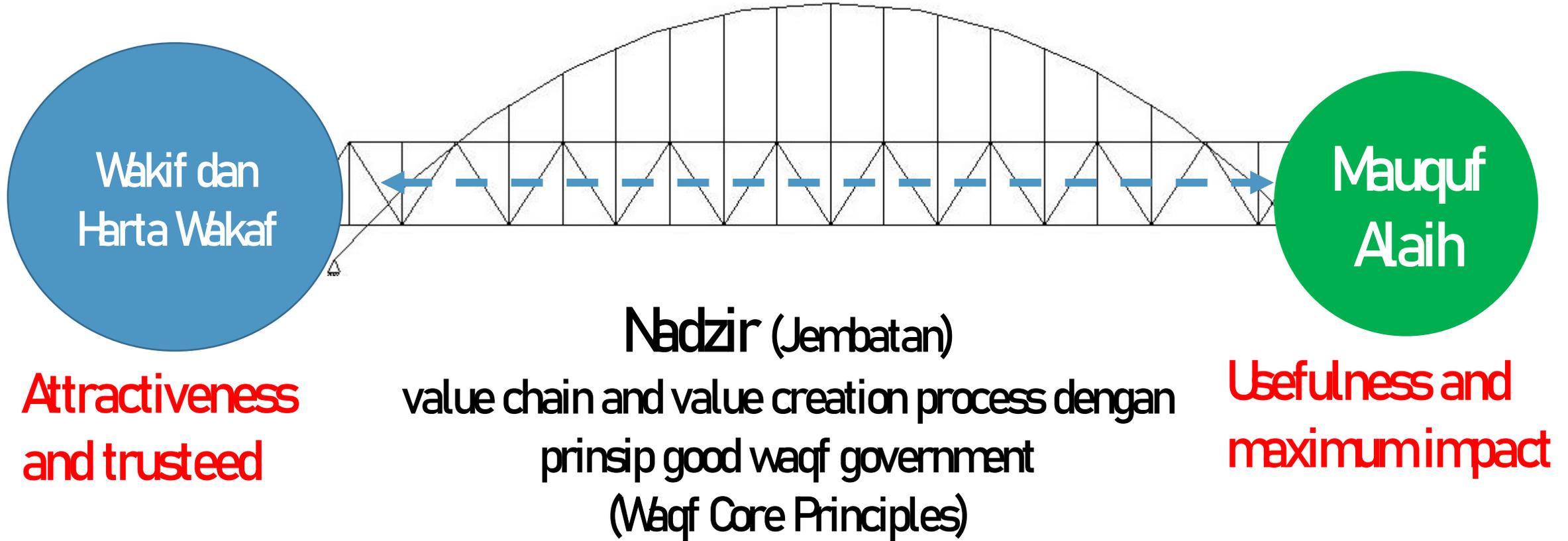
Model Input/Output (I/O) Sistem Wakaf



- Merubah Mindset dari Open Loop menjadi Closed Loop -



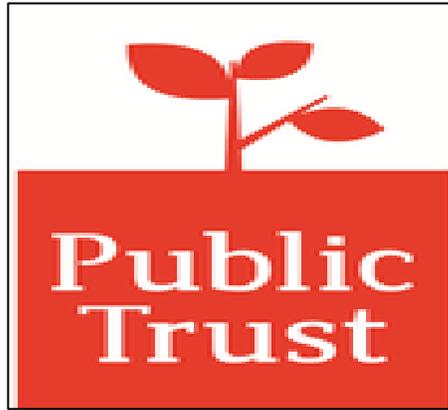
Public Trust



**Defisit Nadzir yang berkualitas:
Sertifikasi Kompetensi Nadzir**

TATAKELOLA WAKAF: WAQF CORE PRINCIPALS DAN PENGUATAN NADZIR

Agenda Utama Pengembangan Sistem Perwakafan Nasional



Membangun Kepercayaan Publik



Meningkatkan kapasitas, profesionalitas dan militansi Nadzir



Literasi dan Edukasi Perwakafan



Harmonisasi kelembagaan dan peraturan-perundangan



Mudah, efisien, akurat dan akuntabel dlm berwakaf dan tatakelola

Good Waqf Governance (WCP: transparansi, akuntabilitas, pengawasan) E-services dan maximum impact mauqf alaih

Upgrading kompetensi secara berkelanjutan, magang dan sertifikasi serta pendirian Pusat Antar Universitas (PAU)

Sosialisasi dan edukasi public terstruktur dan kurikulum sekolah

Amandemen peraturan-perundangan dan koordinasi antar lembaga

Transformasi Digital, Pemanfaatan IT dan inovasi produk perwakafan

Transformasi Digital Sistem Perwakafan Nasional

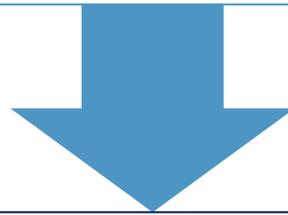
Menyiapkan Wakaf Produktif:

— Pengabdian (Khidamah), Perjuangan, Kreasi dan Kerja —

Dari Anas bin Malik RA bahwa Rasulullah SAW, bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ
إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

“tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman kemudian pohon/ tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia atau binatang melainkan menjadi sedekah baginya.” (HR. Imam Bukhari hadits no.2321)



— Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Dakwah —

— PERGESERAN MINDSET TATAKELOLA —

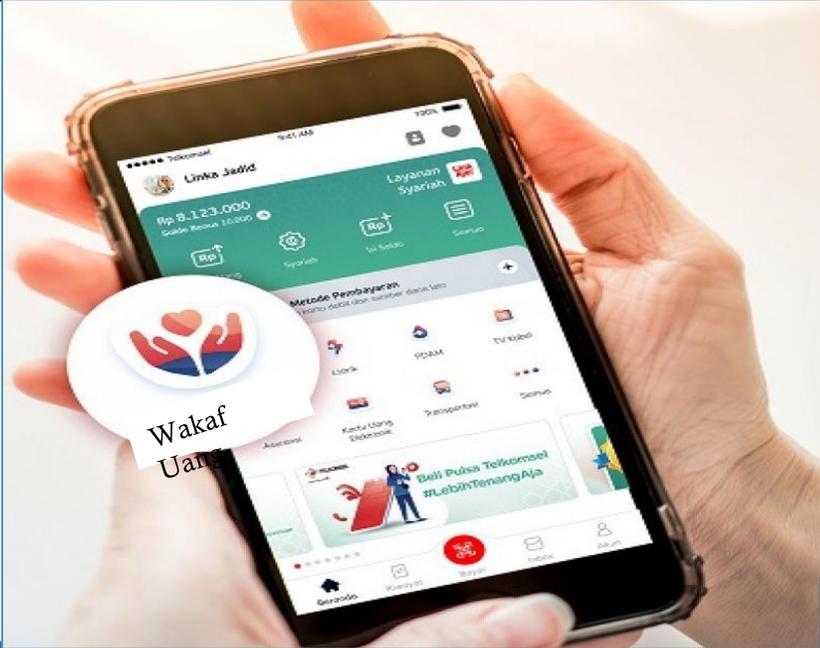
Input: Memperbanyak Wakif (Muzakki) dan harta wakaf (zakat), belum lah cukup.

Output: Berapa besar manfaat yang diterima oleh Mauquf alaih (Mustahik)- maximum impact

Outcome: Berapa banyak mauquf alaih (Mustahik) yang berubah menjadi Wakif (Muzakki)

Dari Maksimasi Input menjadi Maksimasi Output dan Outcome

Peluang Mengajak Berwakaf: Simbol Keabadian Cinta



Nadzir dan Mauquf 'Alaih



MELIPAT GANDAKAN **EXPERT** DI BIDANG PENGELOLAAN ASET UMAT (NADZIR)

Nadzir: CEO pengelolaan aset umat (membaca, menangkap dan menciptakan peluang) menjadi real power



الوقف
LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
BADAN WAKAF INDONESIA

Beberapa Institusi Peserta Sertifikasi



ASET TANAH WAKAF: AMANKAN DAN BERDAYAKAN

TANAH WAKAF DI INDONESIA



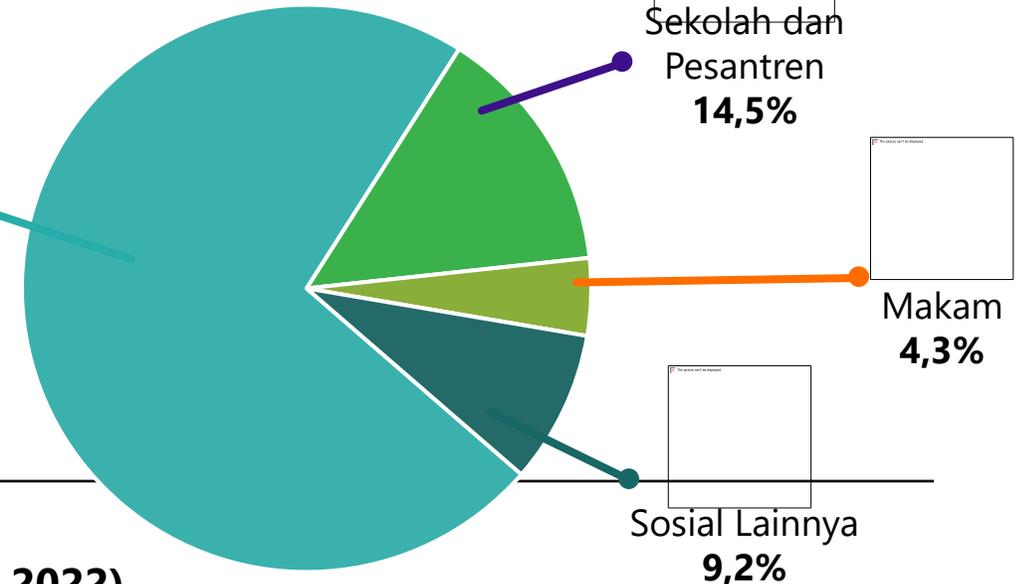
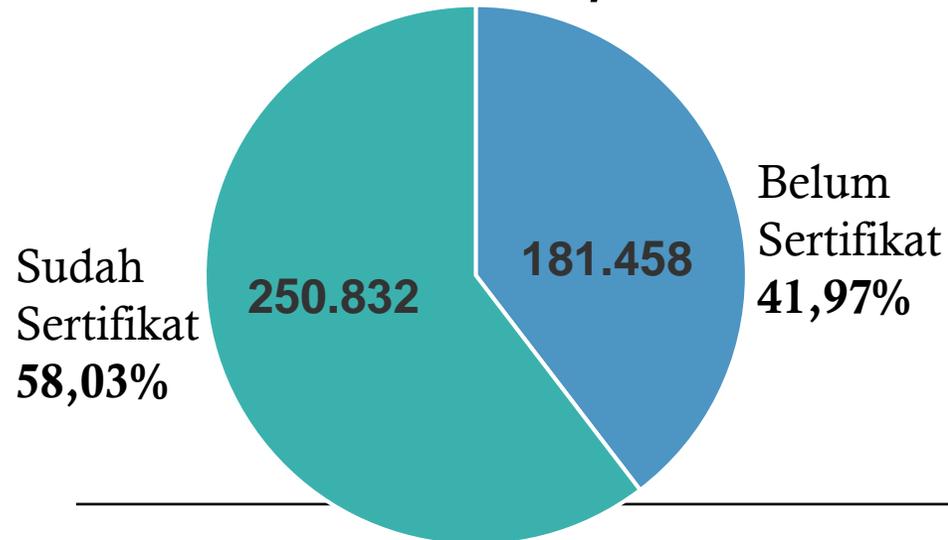
Data Aset Wakaf Nasional*

Jumlah Bidang Tanah Wakaf

432.256

Penggunaan Tanah Wakaf

Luas Tanah Wakaf **56.410,72 Ha**



Sumber : siwak.kemenag.go.id (Juni 2022)

PERTUMBUHAN TANAH WAKAF DI INDONESIA

**Juni
2021**

- 401.059 Bidang
- 53.729,73 Ha
- 240.520 (59,88%) Bersertifikat

**Juni
2022**

- 432.256 Bidang
- 56.410,72 Ha
- 250.832 (58,03 %) Bersertifikat

Bertambah

- 31.197 Bidang
- 2.680,99 Ha
- 10.312 Sertifikat

SERTIFIKASI TANAH WAKAF (2020-2022)

2020

13.870
(bidang)

2021

25.336
(bidang)

2022

5.960
(bidang)

DATA TANAH WAKAF PROVINSI KALIMANTAN BARAT

2021

- 2.952 Bidang
- 638,74 Ha
- 1.605 (54,37%) Bersertifikat

2022

- 3.468 Bidang
- 721,53 Ha
- 1.734 (50%) Bersertifikat

PERTUMBUHAN

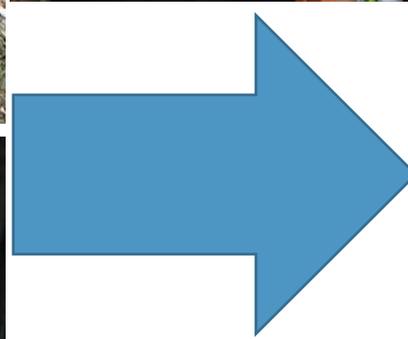
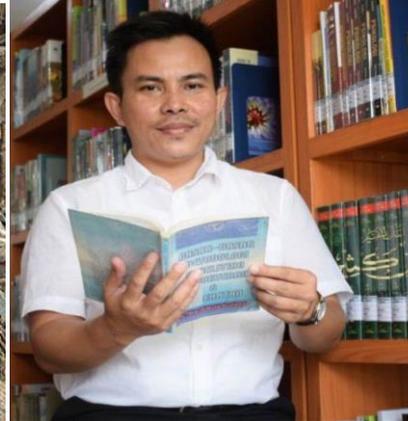
- 516 Bidang
- 82,79 Ha
- 129 Sertifikat

Pertumbuhan berwakaf tanah luar biasa: Diimbangi dengan tatakelola dan Pemanfaatan

ARAHAN BWI PERWAKILAN KAB. KUBU RAYA, MEMPAWAH DAN KOTA PONTIANAK

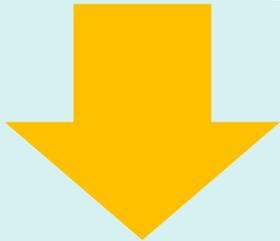
- Menata niat, rukun dan kompak
 - Menjadikan wakaf sebagai life style melalui sosialisasi, literasi dan Gerakan wakaf uang serta wakaf melalui uang
 - Amankan (sertifikasi) dan berdayakan aset wakaf-tanah
 - Fokus pada program yang achievable-realistik (project based)
 - Perkuat sinergi dengan Kemenag, Pemerintah Daerah dan ATR/BPN serta lembaga pengelola aset umat : Bagian dari solusi persoalan di khususnya kemiskinan, pendidikan dan kesehatan
 - Perbanyak Nadzir Profesional (Sertifikasi Kompetensi Nadzir)
-

Bersedekah (ZISWAF): Melunasi Hak Publik?

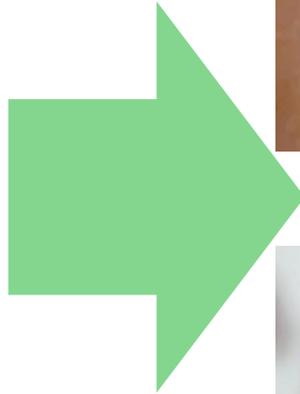


WAKAF: Memungkinkan yang tidak Mungkin (**ENABLER**)

Dari Belas Kasihan
(Ketidak Berdayaan)



Kebanggaan
(Prestasi dan Kedigdayaan)



Air Mata
Kesedihan



Air Mata
Kebahagiaan



Sejati-jatinya kebahagiaan adalah membuat orang lain berbahagia
(the true happiness is how to make others happy)

SELAMAT MENJADI PEJUANG WAKAF

TERIMA KASIH
